

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Analisis Dampak Aturan Lima Hari Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 4 Kota Kediri**”. Ditulis oleh Rizka Fikri Nabilah, NIM. 126209202087, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing : Bagus Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci : Analisis Dampak, Aturan Lima Hari Sekolah, Motivasi Belajar

Penelitian dilatar belakangi dengan aturan Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 tentang lima hari sekolah dalam seminggu. Aturan Lima Hari Sekolah merupakan suatu program baru di Indonesia. Aturan ini diterapkan mulai pada tahun 2017/2018. Peningkatan mutu pada pendidikan salah satunya dengan pembaharuan kurikulum yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah diterbitkan pada Peraturan Nomor 23 Tahun 2017 pada dinas pusat tersebut tentang Hari Sekolah. Hari sekolah yang ditetapkan yakni hari Senin sampai dengan Jumát yang biasa disebut dengan Lima Hari Sekolah. Dengan adanya aturan ini terdapat beberapa dampak positif dan negative yang dirasakan siswa terhadap motivasi belajarnya.

Fokus penelitian ini ialah : 1) Seperti apa penerapan aturan lima hari sekolah di SMAN 4 Kota Kediri ? Bagaimana dampak penerapan aturan lima hari sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 4 Kota Kediri?. Selain itu didalam penelitian ini juga terdapat tujuan penelitian yaitu : 1) Untuk mengetahui penerapan yang sudah diterapkan selama adanya aturan lima hari sekolah di SMA Negeri 4 Kota Kediri sudah mumpuni, 2) Untuk mengetahui

apakah penerapan lima hari sekolah ini sudah mendorong siswa-siswi agar lebih termotivasi dalam kegiatan belajar selama di sekolah. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena tentang apa yang terjadi dilapangan. Jenis penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Aturan lima hari sekolah dilaksanakan mulai hari Senin sampai dengan hari Jum'at, waktu pelaksanaannya mulai jam 07.00 sampai dengan jam 15.00 WIB. Dimana hari Sabtu digunakan untuk istirahat dan bagi siswa yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler disekolah mereka dapat lebih mengasah sesuai bakat di bidangnya masing-masing, 2) Aturan lima hari sekolah yang diterapkan SMAN 4 Kota Kediri memberikan siswa merasa senang karena pada hari Sabtu dan Minggu mereka bisa lebih banyak waktu untuk istirahat dan mengembangkan potensi non-akademik yang dimiliki, 3) Dengan adanya aturan lima hari sekolah ini siswa merasa lelah khususnya pada waktu siang hari. Jam pelajaran yang ditambah membuat mereka sulit menerima jam pelajaran selanjutnya karena merasa lelah dan kurang semangat dalam menerima pelajaran. Belum lagi pulang sekolah sampai dengan sore hari yang mereka rasakan seperti pulangny orang bekerja. Sehingga motivasi belajar yang mereka rasakan sesuai dengan *mood* mereka sendiri.

ABSTRAC

Thesis with the title "**Analysis of the Impact of the Five-Day School Outcome on Student Motivation at SMAN 4 Kediri City**". Written by Rizka Fikri Nabilah, NIM. 126209202087, Department of Social Science Tadris, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor: Bagus Setiawan, M.Pd.

Keywords: Impact Analysis, Five-Day School Rule, Learning Motivation

The research is motivated by the regulation of the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Education and Culture issued Ministerial Regulation Number 23 of 2017 concerning five school days a week. The Five-Day School Rule is a new programme in Indonesia. This rule was implemented starting in 2017/2018. Improving the quality of education is one of them by updating the curriculum made by the Ministry of Education and Culture which has been issued in Regulation Number 23 of 2017 at the central office regarding the School Day. The school day set is Monday to Friday which is commonly referred to as the Five Day School. With this regulation, there are several positive and negative impacts felt by students on their learning motivation.

The focus of this research is: 1) What is the implementation of the five-day school rule at SMAN 4 Kediri City? How is the impact of the implementation of the five-day school rule on student learning motivation at SMAN 4 Kediri City? In addition, in this study there are also research objectives, namely: 1) To find out the application that has been applied during the existence of the five-day school rule at SMA Negeri 4 Kediri City is qualified, 2) To find out whether the implementation of the five-day school has encouraged students to be more motivated in learning activities while at school.

The approach of this research is descriptive qualitative research, namely research that aims to find out the phenomenon of what is happening in the field. This type of research uses data collection methods taken through interviews, observation, and documentation.

The results of this study show that: 1) The five-day school rule is implemented from Monday to Friday, the implementation time starts at 07.00 to 15.00 WIB. Where Saturday is used for rest and for students who have extracurricular activities at school they can further hone according to the talents in their respective fields, 2) The five-day school rule applied by SMAN 4 Kota Kediri makes students feel happy because on Saturdays and Sundays they can have more time to rest and develop their non-academic potential, 3) With the five-day school rule, students feel tired, especially during the day. The added lesson hours make it difficult for them to accept the next lesson because they feel tired and lack enthusiasm in receiving lessons. Not to mention coming home from school until the afternoon which they feel like going home from work. So that the learning motivation they feel is in accordance with their own mood.